

Pengembangan Surfing Attraction di Pantai Sorake Kabupaten Nias Selatan

Bantors Sihombing¹, Jonda Melson Ge'e²

^{1,2}Akademi Pariwisata dan Perhotelan Darma Agung

Jalan Dr TD Pardede No 21 Medan

e-mail: [1bantors.com@gmail.com](mailto:bantors.com@gmail.com), [2parbarita.com@gmail.com](mailto:parbarita.com@gmail.com)

Abstract

Development is very important in a tourist attraction. In addition to being useful for the change and progress of the tourist attraction to increase tourist attraction, development can also increase the income of the local community. Sorake Beach tourism objects and attractions are also developing a surf attraction carried out with existing plans,

To obtain data, interview informants directly to the field at the object and tourist attraction of Sorake Beach, South Nias Regency. By using field research, and library research, 15 people were interviewed directly, consisting of 4 surfers, 5 surfers club, 3 domestic visitors and 15 foreign visitors.

Based on the results of the analysis, first, the potential of Sorake Beach in the development of surfing attractions has not been maximally developed either through promotion or beach conditions. Second, the facilities in the development of the surf attraction at Sorake Beach have not been fully equipped and several facilities are still not available at Sorake Beach, namely the surf store is a shop that provides various forms of surfing equipment (surfboards, surf clothes and other equipment) and surf repair. office is a business that provides surfboard repair services and also surfboard shapes. Third, the surf education center that should be in every surf spot is not yet available.

Key Words: Surfing, Attraction, travel, objects and attractions

1. PENDAHULUAN

Pantai Sorake merupakan salah satu objek dan daya tarik wisata Bahari yang berkembang cukup baik di dibandingkan pantai lainnya di Nias selatan, tempat berselancar yang terkenal secara internasional, telah menjadi salah satu tujuan pencarian gelombang paling eksotis peselancar setiap tahun, sehingga menarik para peselancar dari berbagai negara di seluruh dunia datang untuk mendapat kesempatan menikmati gelombang yang khas di pantai Sorake.

Posisi pantai yang dekat dengan Samudera Hindia membuat pantai memiliki karakter ombak yang tidak biasa, Pantai

Sorake memiliki ombak dengan ketinggian hingga 15 meter. Ombak bisa bergulung sampai ke bibir pantai dan memiliki 11 kali gelombang sebelum pecah dengan ketinggian antara 3-5 meter. Ombaknya memiliki 5 tingkatan sehingga peselancar dapat melakukan atraksi dengan berbagai gaya di setiap tingkatan. Peselancar juga bisa menaiki ombak hingga mencapai jarak sejauh 200 meter. Pantai Sorake menghadirkan gelombang tanpa henti sepanjang tahun, gelombang tertinggi adalah antara bulan Juni dan Juli dengan sebagian besar kompetisi diadakan.

Adapun beberapa kompetisi selancar internasional telah diadakan di Pantai Sorake dari tahun antara lain: 1993 Nias Selatan

Surf Contest, 2000 Nias open Surf, 2016 Ya'ahowu Surf Contest, 2017 Nias Selatan Open Surf Contest (NSOSC 2017), 2018 Nias Pro (WSL) World Surf League hingga saat ini, yang diikuti oleh wisatawan lokal maupun internasional. Pantai Sorake sebagai tempat yang ideal untuk menyelenggarakan kontes *surfing*.

Pada tanggal 26 Desember 2004 dan 28 Maret 2005 Nias dilanda gempa yang sangat mempengaruhi kualitas ombak tidak setinggi dulu, namun tetap menjadi tujuan favorit bagi para peselancar. Bahkan, ombak sekarang lebih teratur namun gelombangnya tidak setinggi dulu. Atraksi selancar (*surf attraction*) ini sangat perlu di kembangkan menjadi daya tarik wisata dalam pengembangan pantai ini, namun informasi tentang *surf attraction* di Pantai Sorake yang masih diketahui sebagian kecil wisatawan, dalam informasi mengenai gelombang laut, cuaca atau iklim untuk mendukung *surfing attraction*, namun belum bisa didapatkan oleh wisatawan dikarenakan tempat informasi pantai belum tersedia sehingga wisatawan sulit untuk mengetahui keberadaan pantai tersebut.

Fasilitas-fasilitas *surfing* yang belum tersedia di sekitar pantai dan membuat para wisatawan terbatas dalam melakukan kegiatan untuk mendukung *surf attraction* dikarenakan fasilitas-fasilitas penting belum tersedia seperti *surf store* yang membatasi wisatawan untuk berbelanja (*something to buy*) seperti: peralatan-peralatan *surfing*, dan tempat memperbaiki papan *surfing* (*surf repair office*), sehingga wisatawan sulit untuk memperbaiki papan *surfing* yang telah rusak dan tidak layak pakai. Kekurangan lain terletak pada tempat pelatihan khusus *surfing*. Yakni belum adanya wadah untuk mengembangkan *surfing* ini, untuk mengetahui cara melakukan permainan *surfing* yang baik dan benar bagi wisatawan, karena *surf education center* yang masih belum tersedia di pantai

ini, sehingga wisatawan terbatas dalam melakukan *surfing attraction* (*something to do*), padahal potensi pantai ini sangatlah baik untuk dijajal *surfing attraction* dan dapat meningkatkan jumlah kunjungan wisata.

Bukan tidak mungkin Pantai Sorake menjadi tujuan utama khususnya para peselancar dan lokasi *surf attraction*, kembali kepada masyarakat pada umumnya menjadikan pantai ini sebagai objek dan daya tarik wisata dengan mendukung *surf attraction*, pantai yang patut diperhitungkan dan ke depannya dapat dijadikan ikon *surfing* Indonesia, khususnya di Pantai Sorake, Nias Selatan. Berangkat dari permasalahan yang diuraikan di atas penulis terdorong untuk melakukan penelitian ini.

2. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan penulis adalah penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif, menjelaskan tentang kejadian yang sebenarnya terjadi di lapangan dan cenderung menggunakan analisis masalah secara fakta. Waktu penelitian dalam pengumpulan data-data informasi yang sesungguhnya dilakukan mulai November 2021-April 2022.

Penelitian ini dilakukan di Pantai Sorake, Jalan Lagundri, kecamatan Luahagundre, kabupaten Nias Selatan. Informan penelitian sebanyak 15 orang terdiri dari 4 orang surfer, 5 club *surfing*, 3 orang pengunjung domestik dan 3 orang mancanegara. Untuk memperoleh data, peneliti mengadakan penelitian dengan penelitian lapangan (*field research*), dan penelitian kepustakaan (*library research*). Keseluruhan data dalam penelitian ini dianalisis secara kualitatif, dengan menjelaskan hubungan antara berbagai jenis data. Selain menggambarkan dan mengungkapkan, diharapkan akan memberikan solusi atas permasalahan dalam penelitian ini.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Informasi Tentang Surfing Attraction

Surfing attraction (atraksi selancar) adalah salah satu olahraga air yang dilakukan dengan menggunakan papan khusus, mendayung untuk mengejar ombak, kemudian berdiri mengikuti gelombang sampai pesisir pantai.

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan peneliti dengan informan untuk mendapatkan informasi tentang *surfing* di objek dan daya tarik wisata Pantai Sorake bahwa masih kurang, dalam promosi media massa dan keadaan pantai (cuaca, *tide chart*, tempat selancar bagi pemula (*beginner surf spot*)).

a. Promosi Media Massa

Promosi media massa adalah suatu kegiatan untuk memperkenalkan suatu produk untuk menginformasikan melalui media internet, media cetak, dan sebagainya. Memperkenalkan *surf attraction* di objek dan daya tarik wisata Pantai Sorake sangat bermanfaat dalam membangun dan membina komunikasi yang baik dengan media massa dan wisatawan mancanegara akan tetapi pelaku pariwisata baik swasta maupun pemerintah yang masih belum dilakukan, seperti Pantai Sorake tidak hanya memberikan kepuasan terhadap *pro surf* akan tetapi menyediakan juga jasa pengajaran bagi para wisatawan yang berminat untuk mencoba atraksi *surfing* ini.

b. Keadaan Pantai

Adapun beberapa informasi keadaan pantai yang belum diterapkan di Pantai Sorake, yaitu, pertama, cuaca, belum ada prediksi keadaan cuaca dalam melakukan kegiatan *surfing* karena ketika melakukan kegiatan ini dalam cuaca buruk akan mengancam keselamatan peselancar, arah angin yang berubah-ubah dan arus laut yang

kuat. Kedua, *tide chart*, atau grafik pasang surut air laut setiap tahun belum adanya bisa memprediksi dan tidak akurat. Biasanya *tide chart* dicetak dalam satu buku yang berisi pasang surut air laut yang dalam setiap waktu seperti jam, hari, dan bulan, sehingga dapat memberikan informasi kepada wisatawan kapan akan melakukan kegiatan *surfing* sesuai dengan *tide chart*.

c. Tempat selancar bagi pemula (*beginner surf spot*), belum ada informasi penentuan tempat bagi pemula peselancar dalam kegiatan *surfing* di Pantai Sorake, Pantai Sorake terkenal dengan ombak besarnya padahal ada juga *spot surfing* khusus bagi para pemula.

2.2 Fasilitas dalam Pengembangan *Surfing Attraction*

Fasilitas dalam daya tarik surfing sangat membutuhkan fasilitas yang lengkap dalam pengembangan *surfing attraction*, supaya pengunjung tidak merasakan kekurangan dalam melengkapi perjalanan surfing mereka dan lama tinggal akan bertambah karena fasilitas-fasilitas yang memadai.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan peneliti terhadap informan dalam menggali informasi di Objek dan Daya Tarik Wisata Pantai Sorake bahwa ada beberapa fasilitas *surfing* yang belum tersedia di Pantai Sorake untuk pengembangan *surf attraction*. yaitu pertama, *surfstore*, merupakan toko yang menyediakan berbagai bentuk peralatan *surfing* (papan selancar, pakaian selancar dan peralatan lainnya). Namun belum tersedia di Pantai Sorake, wisatawan yang melakukan kunjungan khususnya kegiatan *surfing* terbatas dalam melakukan kegiatan berbelanja peralatan-peralatan surfing sehingga wisatawan menyediakan terlebih dahulu berbagai peralatan surfing sebelum melakukan *trip* karena penyediaan fasilitas

surfing yang belum memadai, sehingga akan mempersingkat lama tinggal wisatawan yang melakukan kunjungan di Pantai Sorake.

Kedua, *surf repair office*, merupakan usaha yang menyediakan jasa perbaikan papan selancar dan juga *surfboards hapes*. Belum tersedia di Pantai Sorake, sehingga membuat peselancar susah dalam memperbaiki papan selancar akibat hantaman ombak yang pecah di atas karang. Dan juga tidak tersedianya pembuatan bentuk papan peselancar.

3.3 Adanya Surf Education Center

Surf Education Center adalah suatu instansi yang menjual jasa pembelajaran *surfing*. Pantai Sorake yang memiliki keunikan di mata dunia dan telah diakui memiliki ombak yang bagus, namun *Surf Education Center* yang seharusnya ada di setiap *spot surfing* belum tersedia di Pantai Sorake..

4. SIMPULAN

Pertama, potensi yang dimiliki Pantai Sorake dalam pengembangan *surfing attraction* belum dikembangkan secara maksimal baik melalui promosi maupun keadaan pantai. *Surf attraction* memiliki potensi yang baik dalam meningkatkan pengunjung. Kedua, berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan peneliti, bahwa fasilitas dalam pengembangan *surf attraction* di Pantai Sorake belum dilengkapi secara maksimal dan beberapa fasilitas yang masih belum tersedia di Pantai Sorake, yaitu *surf store* adalah suatu toko yang menyediakan berbagai bentuk peralatan *surfing* (papan selancar, pakaian selancar dan peralatan lainnya) dan *surf repair office* adalah usaha yang menyediakan jasa perbaikan papan selancar dan juga *surfboard shapes*.

Ketiga, *surf education center* adalah suatu instansi yang menjual jasa pembelajaran *surfing*. Namun *surf education center* yang seharusnya ada di setiap *spot surfing* belum tersedia di Pantai Sorake, dengan beberapa informasi yang didapatkan oleh peneliti di tempat penelitian di Pantai Sorake wisatawan hanya dapat berkunjung dan menikmati fasilitas pantai.

5. SARAN

Pertama, untuk mendukung kegiatan pengembangan *surf attraction* pemerintah harus dapat menyediakan informasi dalam promosi media massa maupun informasi keadaan pantai yang aktual dan efektif seperti halnya dalam keadaan cuaca, informasi tentang pasang surut air laut yang berguna bagi para peselancar dalam memilih waktu dan kapan akan dilakukan kegiatan *surfing*, dan menentukan spot tertentu bagi para pemula peselancar, untuk menggarap wisatawan baik domestik maupun mancanegara ke depannya, dan diharapkan mampu bekerjasama dengan masyarakat untuk melakukan survei pantai guna mendapatkan informasi pantai yang akurat.

Kedua, hendaknya pemerintah dapat berperan aktif dalam melengkapi fasilitas yang di butuhkan dalam pengembangan *surf attraction*, yang berkaitan dengan kegiatan tersebut, memperhatikan kelengkapan fasilitas seperti *surf store* dan *surf rapair office* untuk ke depannya. Ketiga, diharapkan perhatian pemerintah dalam melihat potensi yang dimiliki Pantai Sorake, tidak hanya dalam melaksanakan suatu event pariwisata, wisatawan akan berdatangan untuk berkunjung disana tetapi juga peran pemerintah dan masyarakat dalam pembangunan *surf education center* sangat diharapkan, karena akan menambah wisatawan dan melakukan kegiatan tersebut sehingga menambah lama tinggal wisata.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada xxx yang telah memberi dukungan terhadap keberhasilan penelitian ini kepada Pemkab Nias Selatan, pengelola Pantai Sorake dan Akademi Pariwisata dan Perhotelan Darma Agung.

DAFTAR PUSTAKA

- Bambang, Sunaryo, 2013, *Kebijakan Pembangunan Destinasi Pariwisata Konsep dan Aplikasinya di Indonesia*, Gave Media, Yogyakarta
- Marcus, Ben, 2012, *The Art of Stand Up Paddling: A Complete Guide to SUP on Lakes, Rivers, \ and Oceans How to Paddle Series*, Falcon Guides, USA
- , 2012, *The Surfing Handbook: Mastering the Waves for Beginning and Amateur Surfer*, MVP Books, USA
- Pendit, Nyoman S, 2002, *Ilmu Pariwisata*, Pradnya Paramita, Jakarta
- Potts, Nigel, 2004, *Learn To Surf Intermediate Level*, Academy Of Surfing Instructor, New South Wales, Australia
- Sugiyono. 2018, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&d*, CV Alfabeta, Bandung
- Suwantoro, Gamal, 2004, *Dasar-Dasar Pariwisata*, Andy Offset, Yogyakarta